

The Use of Mind Mapping in Improving Students' Reading Comprehension

Ability

(A Quasi-Experimental Research at One Vocational High School in Bandung)

ABSTRACT

This research investigated the effectiveness of Mind Mapping technique in improving students' scores in reading comprehension and students' responses toward the implementation of the Mind Mapping technique. This research employed a quasi-experimental design. This research involved two classes of tenth grade students at one vocational high school in Bandung in which one class as the experimental group and the other one as the control group. The experimental group received Mind mapping technique in teaching and learning process during treatment, while the control group received Three-Phases Technique in teaching and learning process. The instruments used were pre-test, post-test, and questionnaire of attitudes towards the Mind Mapping technique. The pre-test and post-test scores of the two groups were analyzed by using the independent t-test while the questionnaire was analyzed by using percentages. The findings revealed that the use of Mind Mapping technique was effective in improving students' scores in reading comprehension. The result of the independent t-test showed students' score of both experimental and control groups had improved but the improvement of the experimental group which had received the Mind Mapping technique is better. It was indicated by the statistical computation in which the means of experimental and control groups' scores before receiving the treatments were ($M=74.86$) and ($M=75.71$) while the means of experimental and control groups' scores after receiving the treatments were ($M=81.86$) and ($M=78.43$). Moreover, the result of the independent t-test computation of post-test scores showed the t_{obt} (2.162) is higher than t_{crit} (1.996) at the level of significance 0.05. It meant that the null hypothesis was rejected as there was a significant difference between students' post-test scores in the experimental and control groups. Regarding the students' attitudes toward the use of Mind Mapping, the findings indicated that most of students regarded the use of Mind Mapping technique to be moderately positive. Nearly all of students (97.1%) agreed that Mind Mapping was able to improve their reading skill and 94.3% of students opined that Mind Mapping helped them to understand text easily. In class observation during the treatment, the researcher found that mind mapping also improved students' learning and memory and stimulate their creative thinking.

Keywords: *Mind mapping technique, reading comprehension*

Trinne Anggita Ayu Putri, 2014

THE USE OF MIND MAPPING IN IMPROVING STUDENTS' READING COMPREHENSION ABILITY (A Quasi-Experimental Research at One Vocational High School in Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PENGUNAAN PEMETAAN PIKIRAN PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA

(Penelitian Kuasi Eksperimental di Satu Sekolah Menengah Kejuruan di Bandung)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyelidiki keefektifitasan teknik *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) pada peningkatan nilai pemahaman membaca siswa serta respon siswa terhadap penggunaan teknik *Mind Mapping* (pemetaan pikiran). Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental. Penelitian ini melibatkan dua kelas X (sepuluh) di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Bandung yang mana satu kelas sebagai kelompok eksperimental dan yang lainnya sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimental menerima teknik *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) selama proses belajar mengajar sebagai perlakuan, sementara kelompok kontrol belajar menggunakan *Three-Phases Technique* selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah *pre-test*, *post-test* dan kuesioner sikap terhadap teknik pemetaan pikiran. Nilai dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan *independent t-test* sedangkan hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan teknik pemetaan pikiran efektif dalam meningkatkan nilai pemahaman membaca siswa. Hasil dari *independent t-test* menunjukkan bahwa nilai siswa dari kedua grup eksperimental dan kontrol mengalami peningkatan, namun peningkatan yang dialami siswa pada kelompok eksperimental lebih baik. Hal ini terlihat dari penghitungan statistik dimana nilai rata-rata dari kelompok eksperimental dan kontrol sebelum mendapatkan perlakuan adalah ($M=74.86$) dan ($M=75.71$) sementara nilai rata-rata dari kelompok eksperimental dan kontrol setelah mendapatkan perlakuan adalah ($M=81.86$) dan ($M=78.43$). Terlebih lagi, hasil dari perhitungan *independent t-test* pada nilai *post-test* menunjukkan bahwa t_{obt} (2.162) lebih besar dari t_{crit} (1.996) pada level signifikan 0.05. Hipotesis null pada penelitian ini ditolak mengingat adanya perbedaan signifikan antara nilai *post-test* siswa pada kelompok eksperimental dan kontrol. Berdasarkan perilaku siswa terhadap penggunaan teknik pemetaan pikiran, temuan menunjukkan sebagian besar siswa menilai positif. Hampir semua siswa (97.1%) setuju bahwa teknik pemetaan pikiran dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dan sebanyak 94.3% siswa berpendapat bahwa teknik pemetaan pikiran dapat membantu mereka memahami teks dengan mudah. Pada pengamatan kelas selama perlakuan berlangsung, peneliti menemukan bahwa teknik pemetaan pikiran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan daya ingat siswa, serta merangsang pemikiran kreatif siswa.

Kata Kunci: Teknik Pemetaan Pikiran, Pemahaman Membaca